

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode deskriptif analitis dengan teknik analisis regresi dan analisis korelasi. Teknik analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat (Y) keterampilan berbicara bahasa Jerman dipengaruhi oleh variabel bebas (X) keyakinan diri, sedangkan teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara dua variabel yang diteliti. Dengan kedua teknik tersebut, memungkinkan penulis untuk menggambarkan hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2011-2012 terhadap mahasiswa semester IV angkatan 2010/2011 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

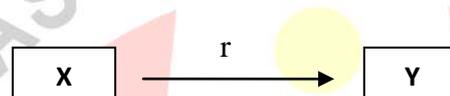
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tingkat keyakinan diri mahasiswa dan hasil keterampilan berbicara mahasiswa. Tes keyakinan diri dilaksanakan pada akhir bulan Maret 2012, dan tes keterampilan berbicara dalam tes ZIDS dilaksanakan pada awal bulan April 2012.

C. Variabel dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dicari hubungannya antara satu dengan yang lainnya. Kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X), yaitu keyakinan diri mahasiswa.
2. Variabel terikat (Y), yaitu keterampilan berbicara bahasa Jerman mahasiswa.

Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X: Keyakinan diri

Y: Keterampilan berbicara

r : Koefisien Korelasi

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester IV angkatan 2010-2011 tahun ajaran 2011/2012 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni UPI Bandung.

2. Sampel Penelitian

Penulis menggunakan teknik *simple random sampling* untuk menentukan sampel yang akan dijadikan objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah

Santi Apriyanti, 2012

Hubungan Antara Keyakinan...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mahasiswa kelas B semester IV angkatan 2010/2011 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI yang telah lulus mata kuliah *Sprechen III* dan yang telah lulus ujian ZIDS (*Zertifikat für Indonesische Deutschstudenten*) yang jumlahnya diperoleh setelah ujian ZIDS.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data keyakinan diri mahasiswa jurusan bahasa Jerman. Item- item pernyataan instrumen pengungkap tingkat keyakinan diri mahasiswa dijabarkan melalui dimensi keyakinan diri yang akhirnya berbentuk indikator-indikator. Indikator tersebut selanjutnya dijadikan bahan untuk menyusun butir-butir pernyataan.

Instrumen pengungkap keyakinan diri ini adalah skala psikologi berbentuk *rating scales* (skala penilaian) model *Thurstone* dengan bepedoman kepada skala penilaian yang dikembangkan oleh Bandura (2006:307) dalam buku "*Guide for Constructing Self-efficacy Scales*" yang memiliki rentang alternatif respon diurutkan dari yang terendah sampai dengan tertinggi, yaitu:

10 20 30 40 50 60 70 80 90 100

Alternatif respon dimulai dari angka 10 bukan dari angka 0 karena pada hakikatnya setiap orang memiliki keyakinan meskipun sedikit tetapi pasti ada.

Dalam penyusunan angket ini penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Berkonsultasi dengan Lembaga Bimbingan dan Konseling (LBK) untuk pembuatan kisi-kisi instrumen tentang keyakinan diri.
2. Membuat kisi-kisi yang memuat indikator mengenai keyakinan diri.
3. Mengembangkan pernyataan-pernyataan berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.
4. Mengkonsultasikan isi angket kepada Lembaga Bimbingan Konseling (LBK) sebelum dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
5. Mengkonsultasikan isi angket kepada dosen pembimbing.

Adapun kisi-kisi instrumen angket keyakinan diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Keyakinan Diri

NO.	DIMENSI	INDIKATOR/FAKTOR	JML ITEM	NO ITEM
1.	<i>Strength</i> (Taraf keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Jerman).	1. Meningkatkan usaha sebaik-baiknya.	17	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17.

		2. Berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Jerman.	18	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35.
--	--	--	----	--

2. Tes Keterampilan Berbicara

Untuk mengetahui tingkat keterampilan berbicara bahasa Jerman datanya di ambil berdasarkan hasil tes ZIDS mahasiswa bahasa Jerman UPI Bandung semester IV.

F. Teknik Analisis Data

Dalam mengolah dan menganalisis data, penulis menggunakan teknik-teknik berikut ini:

1. Teknik Dokumentasi

Data hasil tes pengukuran variabel X (keyakinan diri) dan variabel Y (keterampilan berbicara bahasa Jerman) dikumpulkan dan kemudian diolah.

2. Teknik Analisis Statistik

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik analisis data Statistik. Sebelum data dianalisis telah dilakukan uji persyaratan analisis data yang meliputi:

Santi Apriyanti, 2012

Hubungan Antara Keyakinan...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, salah satu instrumen yang penulis gunakan merupakan instrumen yang telah baku dan valid. Instrumen keyakinan diri bukan merupakan instrumen yang telah baku, maka penulis melakukan uji coba serta menganalisis butir soal untuk menguji validitas dan reliabilitas angket tersebut.

Untuk mengukur validitas butir pernyataan, penulis menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* pada taraf signifikansi 5%. Kriteria uji validitas, yaitu apabila harga r_{hitung} lebih besar daripada harga r_{tabel} , maka butir pernyataan tersebut valid. Sebaliknya jika harga r_{hitung} lebih kecil daripada harga r_{tabel} , maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid (gugur).

b. Uji Homogenitas Variansi Variabel X dan Y

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tabel distribusi F dengan dk pembilang n-1 (untuk varian terbesar) dan dk penyebut n-1 (untuk varian terkecil).

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti homogen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti tidak homogen.

c. Uji Normalitas Distribusi Data X dan Y

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data hasil angket tingkat keyakinan diri dan keterampilan berbicara mahasiswa dengan menggunakan uji Lilliefors.

Santi Apriyanti, 2012

Hubungan Antara Keyakinan...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data tersebut normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka data tersebut tidak normal.

d. Uji Kelinearan dan Keberartian Regresi

Penghitungan ini dilakukan untuk mengetahui linear dan berarti atau tidaknya hubungan antara dua variabel yang diteliti dengan menggunakan perhitungan analisis varians (ANAVA).

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi:

1. Koefisien korelasi *Product Moment*

Untuk menentukan besarnya hubungan antara variabel X (tingkat keyakinan diri mahasiswa) dan variabel Y (keterampilan berbicara bahasa Jerman) dihitung koefisien korelasi *Product Momen* dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Untuk menginterpretasi nilai r dapat menggunakan tabel koefisien korelasi seperti yang tercantum dalam Sugiyono (2010 : 231)

Tabel 3.2

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

Santi Apriyanti, 2012

Hubungan Antara Keyakinan...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2. Kontribusi Variabel X terhadap Y

Besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dihitung dengan cara mencari Koefisien Determinasi (KD), dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi, kemudian dikalikan 100% ($KD = r^2 \times 100\%$).

G. Hipotesis Statistik

H_0 : $r_{xy} = 0$, maka tidak terdapat hubungan

H_1 : $r_{xy} \neq 0$, maka terdapat hubungan

Hipotesis H_0 diterima apabila tidak terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, namun apabila terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka hipotesis H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis H_1 atau hipotesis alternatif diterima.